

STRATEGI PENGEMBANGAN BAKAT SISWA MENGHADAPI KOMPETISI PORSENI CABANG SOLO SINGER DI MAN 1 GRESIK TAHUN 2023

Lailatul Fitriyah Damayanti
Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
*Correspondence Author Email: lailatulfitriyah1215@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh MAN 1 Gresik pada pengembangan bakat siswa siswi untuk menghadapi kompetisi PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) cabang solo *singer*. MAN 1 Gresik telah melakukan strategi pengembangan minat dan bakat siswa siswinya untuk menghadapi kompetisi PORSENI cabang solo *singer* yang dapat menghasilkan sebuah kejuaraan disetiap perlombaan tersebut. Dalam penelitian ini menjelaskan sebuah strategi yang digunakan dalam pengembangan minat bakat siswa pada untuk siswa yang berbakat dalam bidang *singer*, diantaranya sistem seleksi pada siswa oleh pelatih, sistem bentuk pelatihan pelatih dengan siswa, serta hasil yang diperoleh siswa, dan juga pendukung sarana dan prasarana yang disediakan yang diawali dengan adanya ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada aspek pengamatan terhadap objek penelitian dengan lebih memperhatikan pada substansi objek penelitian yang diamati. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ditemukan langkah-langkah konstruktif yang dibangun oleh sekolah dalam membina peserta didiknya untuk pengembangan prestasi non-akademik khususnya dalam menghadapi kompetisi PORSENI cabang solo *singer*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi yang telah dilakukan mampu membuat perhatian para masyarakat. Sebuah kemampuan peserta didik yang terarah hingga menghadirkan banyak prestasi pastinya menjadikan pertimbangan masyarakat dalam menilai kapasitas dan kualitas sekolah MAN 1 Gresik menjadi satuan pendidikan yang cukup banyak diminati masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Solo singer

Abstract: This study aims to determine the strategy used by MAN 1 Gresik in developing the talents of students to face the PORSENI competition (Sports and Arts Week) solo singer branch. In this study by looking at how MAN 1 Gresik as an Aliyah Madrasah developed the interests and talents of its students to face the solo singer branch of the PORSENI competition. In this study describes a strategy used in the development of students' interests and talents for students who are talented in the field of singers, including the selection system for students by trainers, the system of training forms of trainers with students, as well as the results obtained by students, and also supporting facilities and infrastructure provided which begins with the existence of extracurricular activities. This research uses a qualitative method that emphasizes the observation aspect of the research object by paying more attention to the substance of the observed research object. The results obtained in this study found constructive steps built by the school in fostering students for the development of non-academic achievements, especially in facing the solo singer branch of the PORSENI competition. So it can be concluded that the strategy that has been carried out is able to make the attention of the community. A directed ability of students to present many achievements certainly makes community consideration in assessing the capacity and quality of MAN 1 Gresik school into an educational unit that is quite a lot of interest to the community.

Keywords: Strategy, Development, Solo singer

Submission History:

Submitted: August 1, 2024

Revised: August 3, 2024

Accepted: August 4, 2024

PENDAHULUAN

Perolehan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih sekolah melalui siswa siswi selama menempuh dunia pendidikan pada satuan pendidikan di berbagai jenjang pasti memerlukan strategi dalam mewujudkannya. Sebagaimana cara dalam mengembangkan kecerdasan akademik maupun non-akademik menjadi sebuah keahlian dan keterampilan yang kemudian berkontribusi pada peningkatan dan mutu prestasi pendidikan pada sekolah. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang (Bisri, 2010). Sedangkan akademik merupakan hal yang berkaitan dengan sebuah keilmuan. Sebagaimana prestasi akademik menurut Jayanti (2022), prestasi akademik adalah satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut, sedangkan prestasi non akademik merupakan. Prestasi non akademik merupakan kegiatan yang dilakukan para siswa dalam mengembangkan bakatnya baik di bidang seni maupun bidang olahraga. Prestasi non akademik adalah Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler (Mulyono, 2018). Kegiatan non-akademik di sekolah lebih condong pada kemampuan siswa terlepas dari kecerdasan intelektualnya. Nonakademik kerap kali dikaitkan dengan talenta siswa, misalnya seni, olahraga, juga cara berorganisasi.

Prestasi yang ditorehkan oleh sekolah baik prestasi akademik maupun non-akademik telah lama dianggap oleh siswa maupun wali murid sebagai tolak ukur keunggulan sebuah sekolah. Siswa yang memiliki kemampuan atau bakat khusus tertentu memerlukan system pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya (Sumarno, 2023). Dalam system pembinaan ini diharapkan dapat mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan satuan lembaga pendidikan peserta didik.

Pemerintah telah mengamankan terkait pembinaan terhadap peserta didik ini melalui Permendiknas No. 34 Tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa tepatnya pada bab II tanggung jawab pembinaan pasal 2 bahwa pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa menjadi tanggung jawab bersama satuan pendidikan, pemerintah kabupaten/kota atau provinsi sesuai kewenangannya, pemerintah, dan masyarakat (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan atau Bakat Istimewa).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukanya ruang untuk mengembangkan minat dan bakat terutama pada tingkat satuan pendidikan atau sekolah untuk mewadahi peserta didiknya. Hasibuan mengatakan bahwa pengembangan berarti usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan (Hasibuan, 2019) Dengan demikian, berarti sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mendesain proses pembelajaran yang sistematis dalam rangka mendukung dan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Penelitian ini menjelaskan langkah-langkah konstruktif yang dibangun oleh sekolah dalam membina siswanya untuk pengembangan prestasi non-akademik

khususnya dalam menghadapi kompetisi PORSENI cabang solo singer. Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) adalah sebuah event olahraga dan seni yang diadakan setiap 2 tahun sekali, olahraga dan seni menjadi wadah pembentukan nilai persatuan dan juga sportivitas dapat menunjukkan minat dan bakatnya di bidang olahraga dan seni. Kegiatan seni adalah sarana untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pikiran dan berbagai emosi, karsa, naluri, dan pikiran yang mengarah pada tumbuhnya nilai-nilai estetika manusia. Proses kreatif seni dan kemampuan daya cipta menjadi kesatuan inovasi, ekspresi, dan emosi. Pelaksanaan PORSENI oleh Bidang Pendidikan Madrasah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. Guna tercipta kekompakan dari rasa kekeluargaan di seluruh Madrasah di Indonesia serta dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga dan seni mahasiswa sekaligus memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Sebagai cabang lomba bertaraf nasional dan keharusan bagi sekolah untuk terlibat dalam kegiatan ini sekolah memandang Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) sebagai kompetisi yang harus diikuti oleh sekolah. MAN 1 GRESIK merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan prestasi terbaik solo singer pada tahun 2019 dan 2021 di tingkat Provinsi. Hal ini dicapai tentunya melalui berbagai perencanaan dan pengelolaan yang baik oleh sekolah terhadap seluruh kegiatan baik aspek akademik maupun non-akademik, MAN 1 GRESIK mempunyai sasaran strategis terkait prestasi yang ingin dicapai, salah satunya adalah PORSENI cabang solo singer.

Penelitian ini terkonsentrasi pada strategi yang digunakan oleh sekolah yang bertujuan untuk mendorong pengembangan bakat siswa pada aspek prestasi non-akademik khususnya keterampilan menyanyi solo sehingga mampu berkompetisi di level Nasional pada *event* Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) tingkat MA. Kemampuan non-akademik ini perlu dimunculkan pada diri peserta didik disekolah agar dapat mengembangkan potensi peserta didik berkaitan dengan bidang-bidang keterampilan tertentu.

Hasil dalam penelitian ini adalah ditemukannya langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh MAN 1 GRESIK untuk mendorong pengembangan kemampuan non-akademik terkait minat dan bakat siswa dibidang seni terutama pada keterampilan menyanyi solo untuk kemudian dapat berprestasi pada perlombaan PORSENI cabang solo *singer*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sehingga analisis bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2017). Metode ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini untuk mengembangkan nilai dan pengambilan kesimpulan berdasarkan data dengan berorientasi pada proses dan hasil pengamatan. Hasil pengamatan dengan metode kualitatif berupa data yang diperoleh untuk kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini dilakukan disekolah MAN 1 GRESIK kota Gresik Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi dan tempat penelitian merupakan hasil dari pengamatan yang menjadi pilihan peneliti terhadap beberapa sekolah yang melakukan terhadap

pengembangan minat dan bakat siswanya pada aspek non akademik khususnya keterampilan menyanyi solo.

Data yang diperlukan diproses untuk kemudian dilakukan interpretasi atau penafsiran yang mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Pengolahan data penelitian terlebih dahulu dilakukan dengan cara mereduksi data. Reduksi data dilakukan untuk menentukan data yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah dalam penelitian dengan kata lain reduksi data digunakan sebagai langkah untuk mengarah dan menajamkan pengorganisasian data. Susunan data dilakukan analisis secara mendalam dan jika ternyata ada hubungan yang interaktif, maka menjadi informasi yang dapat disimpulkan dengan makna Penyajian data (*data display*) pada penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif naratif (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Porseni merupakan ajang kompetisi antar sekolah dibawah naungan Kementrian Agama (Kemenag) yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali. Kompetisi atau lomba ini memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepada semua siswa madrasah untuk berkompetisi pada berbagai bidang terutama bidang olahraga dan seni, selain itu kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Kompetisi ini diselenggarakan secara berkelanjutan untuk pengembangan pola pikir peserta didik yang diarahkan melalui wadah penyaluran bakat dan minat siswa terhadap seni serta budaya di sekolah (Supriando 2022), Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur melalui Bidang Pendidikan Madrasah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah yang telah memprogramkan tujuh cabang olahraga dan sembilan cabang seni dalam kegiatan Pekan Olahraga dan seni (PORSENI) jenjang MA yang seleksinya diawali dengan seleksi tingkat kabupaten kemudian berlanjut di provinsi hingga ke tingkat nasional. Dengan terlaksananya kompetisi yang bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan bakat kepada siswa-siswi dalam hal olahraga dan seni, sekaligus dapat mempererat tali silaturahmi antar sekolah. Dengan adanya porseni ini mengajarkan kepada siswa/siswi untuk menjunjung tinggi sportifitas dan berani mengakui kekalahan.

Pelaksanaan Pekan Olahraga dan seni (PORSENI), ditempatkan di sekolah yang berbeda-beda di setiap 2 tahunnya, sebagai tuan rumah tingkat Kabupaten Gresik pada tahun 2023 ini MAN 1 Gresik menjadi tuan rumahnya yang terlaksana pada tanggal 9-10 Agustus 2023. Namun berbeda lagi tempat pelaksanaannya jika menuju tingkat Provinsi. Porseni tingkat kabupaten ini merupakan tahap awal menuju Porseni tingkat Provinsi. Sebagaimana MAN 1 Gresik selalu berpartisipasi serta antusias di tahun-tahun sebelumnya, dengan berbagai prestasi yang diraih hingga ke tingkat provinsi salah satunya yakni cabang lomba solo *singer*. Pada kegiatan kompetisi ini sekolah memberikan respon yang baik, karena dengan adanya kegiatan ini sangatlah nyata sebagai wadah yang sangat mendukung generasi penerus bangsa untuk mengembangkan minat bakat siswa-siswi dan juga berperan penting untuk memberikan nilai sekolah tinggi akan prestasi yang diraih oleh siswa-siswi.

Setiap kompetisi ini terlaksana, sekolah MAN 1 Gresik membentuk susunan kepengurusan mulai dari penanggung jawab inti, pengarah, ketua kepanitiaan hingga penanggung jawab di setiap cabang lomba, untuk penanggung jawab lomba merupakan sekaligus jabatan sebagai pelatih siswa dalam kompetisi tersebut. Kompetisi PORSENI membuka ruang melalui materi olahraga dan pertunjukan serta penciptaan seni di setiap provinsi. Cabang solo *singer* merupakan salah satu cabang lomba yang memasuki katagori seni pertunjukan. Seni Pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Performance nya biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman, dan penonton (*audience*).

Upaya untuk memaksimalkan potensi akademik maupun non akademik inilah yang harus dibimbing dalam kemampuan sekolah untuk menyusun strategi sebagai capaian target. MAN 1 Gresik menetapkan kegiatan ekstrakurikuler musik sebagai perkembangan potensi siswa-siswi yang menunjang prestasi sekolah. MAN 1 Gresik memiliki kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni yakni ekstrakurikuler musik, kegiatan ini dilakukan memiliki tujuan penting untuk sekolah terlibat dalam kegiatan perkembangan praktek kesenian maupun olahraga, karena tidak hanya berdampak pada sekolah, akan tetapi hal itu menjadi dampak positif bagi siswa siswa secara pribadi dalam mengembangkan *hard skill* yang dimiliki. Fungsi seperti ini telah menempatkan sebuah seni sebagai bagian dari budaya yang memiliki peran penting dalam sebuah inspirasi yang membangun sistem sosial yang beradab dan beretika. Sebagaimana seni sebagai ekspresi yang merupakan hasil dari ungkapan batin yang terpapar ke dalam karya seni melewati media dan alat oleh seniman dalam bentuk karya serta sebagai sarana komunikasi dan ekspresi pada tataran sosial yang bertujuan untuk memurnikan makna guna membangun budaya yang luhur dan mausiawi.

Berdasarkan juknis pelaksanaan kegiatan PORSENI oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama, cabang solo *singer* adalah penyajian sebuah karya musik menyanyi secara solo/tunggal dengan di iringi instrumental musik. Penyajian karya ini memiliki kriteria penilaian dengan tiga unsur nilai, diantaranya adalah 1) Suara/Vocal (Sonaritas, warna dan jangkauan), 2) Pembawaan (Eskpresi, frasering dan dinamika), 3) Penampilan (Kostum, penguasaan panggung, kewajaran dan keserasian), dengan tetap memperhatikan keterpaduan dan keharmonisan unsur-unsur tersebut. Dalam karya musik solo *singer* yang dilombakan dengan durasi waktu maksimal dua belas menit (Juknis Pelaksanaan Kegiatan PORSENI oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama).

MAN 1 Gresik sebagai satuan pendidikan yang berkomitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini setiap dua tahun sekali. Dengan mengirimkan peserta didiknya yang menjadi bukti konsisten dalam perlombaan tersebut, tidak hanya berpartisipasi namun menyiapkan program yang jelas serta terpadu terkait nantinya mengenai program kegiatan tersebut. Solo *singer* merupakan salah satu cabang yang menjadi aspek pengembangan bakat dan minat siswanya juga menjadi pusat perhatian penting bagi sekolah untuk dilombakan. Menyusun strategi pengembangan bakat siswa dalam kegiatan kompetisi PORSENI yang dilakukan oleh sekolah MAN 1 Gresik agar mampu berprestasi di semua jenjang perlombaan, dimulai dari tingkat kabupaten/kota, tingkat

provinsi, sampai dengan tingkat nasional. Strategi yang dilakukan oleh MAN 1 Gresik dalam pengembangan tersebut diuraikan dalam sub di bawah ini.

Strategi Sistem Seleksi Siswa

Strategi pengembangan dengan sistem seleksi menjadi sistem strategi yang selalu dilakukan sekolah, Strategi pengembangan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler untuk mengikuti kompetisi PORSENI cabang solo *singer* juga menjadi sistem pola seleksi yang baik terhadap peserta didik. Pada pelatihan ekstrakurikuler vocal solo dalam menghadapi kompetisi PORSENI ini adalah siswa dan siswa yang terpilih dan ditetapkan oleh sekolah dengan metode seleksi. Proses seleksi yang dilakukan yakni didasarkan kepada minat dan bakat siswa di bidang solo *singer*. Menurut peneliti sekaligus pembina ekstrakurikuler (Lailatul F D), sekolah melakukan seleksi terhadap para siswa yang berminat dalam bidang solo *singer*. Penjaringan dilakukan terhadap siswa kelas 10 dan 11. Proses seleksi yang dilakukan MAN 1 Gresik ini dilakukan oleh pelatih dengan beberapa peserta didik yang terlibat, dengan mendapatkan opsi yang lebih banyak dari jumlah siswa yang terlibat.

Banyaknya pilihan pada tahap ini menjadikan pelatih lebih leluasa dalam menentukan peserta didik yang akan mewakili lomba PORSENI. Namun sebelumnya pelatih telah memberi materi terlebih dahulu terutama pada waktu ekstrakurikuler bagi siswa yang mengikuti seleksi dan juga mengikuti ekstrakurikuler musik (vocal). Siswa yang dianggap mempunyai potensi yang lebih berkompeten dibandingkan dengan siswa lainnya, itulah yang akan terpilih untuk melakukan pelatihan lebih lanjut. Berikut ini merupakan sajian data siswa-siswi yang mengikuti seleksi cabang solo *singer* dan sajian data yang terpilih hingga melakukan pelatihan.

Tabel 1. Siswa yang mengikuti seleksi 2023/2024 (Dokumen Seleksi Program PORSENI MAN 1 Gresik)

No.	Nama	Kelas
1.	Madinatul Ilmi	X
2.	Hidayatul Maulidiyah D. A	X
4.	Najwa Helga Faradinni	X
5.	Tasya Faradiba	X
6.	M. Rafie Rahmatullah	X
7.	Daynova Ashavaila R	XI
8.	Tegar Kusuma Febriansyah	XI
9.	Nabila Mutiara R	XI

Tabel 2. Siswa di halaman berikut yang terpilih seleksi dan mengikuti pelatihan serta mendapatkan prestasi di tingkat Kabupaten 2023/2024,

No.	Nama	Kelas	Prestasi
1.	M.Rafie Rahmatullah	X	Juara I Putra
2.	Tegar Kusuma Febriansyah	XI	Juara II Putra
3.	Hidayatul Maulidiyah Dwi A	X	Juara III Putri
4.	Daynova Ashavaila R	XI	Juara Harapan 1 Putri

Siswa maupun siswi yang mengikuti seleksi mengatakan bahwasannya kegiatan ini merupakan sebuah wadah yang memberikan pengalaman baru dalam

mengembangkan potensi suara yang dimiliki, siswa menganggap bahwa mereka mempunyai peluang yang bagus sebagai pengembangan minat bakatnya dalam menyanyi solo.

Melalui seleksi beserta kompetisi ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk pelatihan menyanyi solo yang terarah melalui pelatih. Dengan estimasi waktu yang cukup lama untuk berproses, peserta didik perlu mendapatkan materi dan juga sekaligus keberanian dalam berpraktek yang mana hal itu sangat penting dan hal utama ketika dalam pembinaan solo *singer*, yakni praktek. Sehingga pelatih dapat mengetahui kemampuan yang sudah ada dan perkembangan di setiap pertemuannya, yang menjadikan evaluasi dalam setiap berlatih.

Pada tabel 1, terlihat MAN 1 Gresik mampu menjaring beberapa peserta didik dalam mengikuti program ekstrakurikuler ini, serta cukup dapat mempertahankan serta memperlihatkan kemampuan prestasi peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan kompetisi PORSENI cabang solo *singer* dari tingkat kabupaten hingga tingkat provinsi. Pada tabel 2, terdapat siswa yang lolos untuk maju ke tingkat Provinsi untuk mewakili Kabupaten Gresik dalam ajang kompetisi PORSENI cabang lomba Solo *singer* Putra.

Proses ini yang menjadikan sebuah langkah tepat yang telah dijalankan oleh sekolah untuk mendapatkan peserta didik sebagai calon kompetisi Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI). Dalam pelatihan ini dapat memberikan motivasi untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya.

Strategi Sistem Bentuk Pelatihan Oleh Pelatih

Pada proses pelatihan yang meliputi penyampaian materi serta melakukan pembiasaan untuk pemanasan teknik pernafasan dan dilanjutkan untuk praktek langsung sebagaimana teknik menyanyi solo dengan benar. Sistem pelatihan yang diberikan. Sekolah meminta pelatih untuk melakukan penyesuaian materi latihan dengan mengacu pada pedoman juknis pelaksanaan PORSENI yang sudah menjadi ketentuan dari tahun ke tahun. Dengan berpedoman pada teknis pelaksanaan PORSENI, maka sekolah dan pelatih mempunyai capaian target sesuai strategi pelatih.

Yang menjadi capaian dalam pelatihan lomba cabang solo *singer* yakni : Siswa dapat memahami serta mempratikkan bagaimana cara olah pernafasan yang benar, sehingga dapat mengontrol pada saat bernyanyi, siswa dapat mengetahui unsur-unsur nada, irama yang biasa disebut instrument terutama mengenai tempo, dan siswa dapat membawakan lagu tersebut dengan unsur-unsur teknik vocal yang meliputi intonasi, artikulasi, dinamika, pembawaan, ekspresi sesuai isi lagu yang dibawakan serta penguasaan panggung.

Metode yang digunakan oleh pelatih dalam pelatihan ini merupakan bentuk metode demonstrasi imitasi. Yakni dengan cara menyajikan bahan pembelajaran dengan menampilkan atau memperagakan kepada peserta didik yang sering disertai penjelasan secara lisan. Tujuan metode demonstrasi yaitu memberikan ketrampilan, mengurangi penggunaan bahasa yang monoton, serta membantu anak didik agar memudahkan dalam memahami secara jelas tentang suatu proses atau kegiatan karena disajikan berupa peragaan sehingga lebih menarik dan efisien. Peragaan materi yang di bawakan oleh pelatih diberikan pada siswa sehingga siswa juga dapat memahami serta melakukan apa

yang sudah di peragakan. Metode ini memudahkan mengenai pemahaman materi kepada siswa, akan tetapi ada juga kekurangan dalam berkurangnya tingkat kekreativitas dan pemahaman jika hanya pada materi yang di peragakan. Sebagai hal untuk menghindari keterbatasan tersebut, pelatih memberikan waktu untuk pelatihan yang lain yakni , memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya atas apa yang belum dapat dipahami, memaparkan tayangan yang dibawakan oleh artis/ penyanyi sebagai motivasi siswa dalam membawakan lagu namun biasanya juga pelatih telah mencontohkan lebih dahulu sesuai unsur-unsur teknik bernyanyi, dan mengevaluasi atau diskusi mengenai kelanjutan setelah siswa mempraktekan (Lahardo, 2020).

Pada pelatihan yang diberikan oleh pelatih selalu diimbangi dengan kemampuan praktek secara langsung, pada pemilihan lagu telah menjadi pertimbangan pada saat latihan namun menyesuaikan kriteria tuntunan pedoman teknis lomba PORSENI. (Pedoman Pelaksanaan Porseni MA Jatim) Kriteria penilaian tersebut meliputi 3 (tiga) unsur nilai. Diantaranya, (1) Suara/Vocal, yang meliputi : Sonaritas, warna dan jangkauan, (2) pembawaan, diantaranya ekspresi, frasing dan dinamika, (3) penampilan, meliputi kostum, penguasaan panggung, kewajaran dan keserasian.

Pelatihan ini mencangkup kemampuan dalam bernyanyi dengan membawakan lagu dengan menikmati irama sekaligus menyatukan kepekaan olah rasa dalam makna lagu tersebut sekaligus berdasarkan unsur-unsur dalam bernyanyi.

Pendukung Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Sekaligus Pelatihan Kompetisi PORSENI

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam ke efektifan proses pembelajaran, untuk mencapai proses pembelajaran yang baik, diperlukan alat dan media pendukung. Oleh karena itu pengelolaan sarana dan prasarana harus seimbang dan professional. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh MAN 1 Gresik yakni terhadap sarana dan prasarana, fasilitas tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menjalankan ekstrakurikuler yang diikuti. MAN 1 Gresik menyediakan komponen yang diperlukan dalam proses latihan yang dimulai dari fasilitas ruang sekaligus peralatan pendukung yang digunakan oleh siswa pada saat latihan. Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah (Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007)

Keberadaan sarana dan prasarana dalam sekolah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagaimana upaya layanan dalam pembelajaran. Yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya layanan pembelajaran yaitu kenyamanan terhadap peserta didik terutama pembelajaran seni budaya yang memerlukan alat khusus dalam pelaksanaannya, alat-alat tersebut meliputi alat kesenian (Alat musik, kabel, mic, stand book, dan sound) (Wibowo & Yudi, 2019). Saat ini MAN 1 Gresik memiliki peralatan yang digunakan latihan persiapan lomba PORSENI. Kebutuhan sound beserta mic sekaligus beberapa alat musik masih dianggap relatif cukup bagi peserta didik yang mengikuti pelatihan persiapan lomba PORSENI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengenai Strategi Pengembangan Bakat Siswa Menghadapi Kompetisi Porseni Cabang Solo Singer Di Man 1 Gresik Tahun 2023, bahwasannya MAN 1 Gresik telah mempunyai sistem strategi serta perencanaan dan pengelolaan yang baik terhadap pengembangan bakat siswa-siswi pada bidang seni menyanyi solo. Hal ini menunjukkan telah dilakukannya, sistem seleksi peserta didik yang memiliki kemampuan bakat menyanyi solo, sistem pelatihan yang diberikan oleh pelatih, sekaligus sistem pendukung sarana dan prasarana yang di diberikan oleh sekolah sebagai fasilitas yang memadai dan sangat baik untuk kenyamanan para peserta didik dalam mengembangkan proses pembelajaran penyaluran bakat yang dimiliki, selanjutnya dengan konsistennya sekolah MAN 1 Gresik mampu membuat peserta didik berprestasi berbagai tingkat dalam kegiatan perlombaan PORSENI cabang solo *singer*. Sekolah telah membangun langkah untuk pengembangan bakat seni dibidang solo *singer* yang menarik perhatian yakni dapat menyelesaikan mengenai peningkatan prestasi peserta didik non akademik. Strategi yang telah dilakukan mampu membuat perhatian para masyarakat. Sebuah kemampuan peserta didik yang terarah hingga menghadirkan banyak prestasi pastinya menjadikan pertimbangan masyarakat dalam menilai kapasitas dan kualitas sekolah MAN 1 Gresik menjadi satuan pendidikan yang cukup banyak diminati masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, M. H. (2010). Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan. *Harmonia : Journal of art Research and education*, 1(1), 20-27.
- Hasibuan. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia. (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jayanti, D. (2022). Analisis Strategi pengembangan kuliner Dalam Perpektif Islam. Al-Bayan. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 2(1), 11-19.
- Lahardo, M. H. F. (2020) Analisis Faktor Pengaruh Studi From Home (Sfh) Karena Wabah Covid-19 Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stikes Panti Waluya Malang. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(1), 16-23.
- Mulyono, L. P. S. (2018). Budaya Sekolah di SD Juara Yogyakarta, *Jurnal Hanata Widya*, 8(1), 43-50.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarno. (2023) Pengembangan Bakat Untuk Atlet Di Usia Muda : Pembahasan Dalam Pendekatan Spesiasi Awal Versus Multilater. *Journal Patria Educational*, 3(2), 242-250.
- Supriando. (2022). Strategi Pengembangan Bakat Siswa Menghadapi Kompetisi FLS2N Cabang Solo Gitar di SMAN 1 Bukittinggi. Gondang : *Jurnal Seni dan Budaya*, 6(1), 64-73.
- Wibowo A. M. & Yudi, M. H. (2019). Pengembangan Model Internalisasi Nilai Kesenian Dongkreng Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Siswa SMA Kabupaten Madiun. *Jurnal Gondang Seni dan Budaya*, 3(2), 128-136.